

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesan yang ingin di sampaikan secara cepat dan serempak dapat menggunakan media massa. Theojunior (2013) komunikasi massa adalah berkomunikasi dengan massa (audiens atau khalayak sasaran), Massa disini dimaksud sebagai para penerima pesan (komunikasikan) yang memiliki status sosial dan ekonomi yang heterogen satu sama lainnya, Pada umumnya proses komunikasi massa tidak menghasilkan *feed back* (umpan balik) yang langsung tetapi tertunda dalam waktu yang relative. Menurut Richard west dan Lynn H.Turner (2008) yang perlu di ketahui, Media massa adalah saluran-saluran atau cara pengiriman bagi pesan-pesan massa. Media massa dapat berupa surat kabar, video, CD-ROM, komputer, televisi, radio, dan sebagainya. Komunikasi massa adalah komunikasi kepada khalayak luas dengan menggunakan saluran-saluran komunikasi tersebut.

Salah satu bentuk media dari komunikasi massa adalah televisi, televisi masih menjadi media komunikasi massa yang memiliki banyak pengguna, Menurut adi badjuri (2010) televisi merupakan media pandang sekaligus media pendengar berupa audio visual sehingga penonton tidak hanya melihat gambar yang ditayangkan televisi tetapi juga mendengar ataupun mencerna narasi dari gambar tersebut.

Pada dasarnya televisi sebagai alat atau media elektronik yang dipergunakan oleh pemilik atau pemanfaat untuk memperoleh sejumlah informasi, hiburan, Pendidikan, dan sebagainya. Menurut Ardianto (2007) mengemukakan bahwa televisi adalah salah satu media massa elektronik yang bersifat audio visual, direct dan dapat membentuk sikap. Televisi berasal dari kata tele dan vision, yang mempunyai arti masing-masing jauh (tele) dari Bahasa Yunani dan dampak (vision) dari Bahasa latin. Jadi televisi berarti tampak atau dapat melihat jarak jauh beragam tayangan mulai dari hiburan sampai ilmu pengetahuan ada dalam televisi, adanya beragam channel televisi membuat masyarakat memiliki banyak pilihan untuk menyaksikan tayangan berkualitas.

Komunikasi bersifat luas, bahkan komunikasi yang terlibat dalam suatu proses komunikasi pun sifatnya luas. Sehingga efek atau dampak yang dihasilkan dalam proses berlangsungnya komunikasi sangat bermanfaat. Effendy (1993) menyatakan bahwa fungsi komunikasi sebagai berikut:

- Pertama menyampaikan Informasi (*To Inform*), dengan komunikasi komunikator dapat menyampaikan informasi kepada komunikan. Serta terjadi pertukaran informasi antara komunikator dan komunikan.
- Kedua mendidik (*To Educate*), komunikasi sebagai sarana untuk mendidik, dalam arti bagaimana komunikasi secara formal maupun informal bekerja untuk memberikan atau bertukar pengetahuan dapat terpenuhi, fungsi mendidik ini dapat juga ditunjukan dalam bentuk berita dengan gambar atau artikel.

- Ketiga menghibur (*To Entertain*), komunikasi menciptakan interaksi antara komunikator dan komunikan, Interaksi tersebut menimbulkan reaksi interaktif yang dapat menghibur baik terjadi pada komunikator maupun komunikan.
- Keempat mempengaruhi (*To Influence*), komunikasi sebagai sarana untuk mempengaruhi, terdapat upaya untuk mempengaruhi komunikasi melalui isi pesan yang dikirim oleh komunikator. Upaya tersebut dapat berupa pesan persuasive (mengajak) yang dapat mempengaruhi komunikan. Komunikasi dapat membawa pengaruh positif atau negatif, dan komunikan dapat menerima ataupun menolak pesan tersebut tanpa ada paksaan.

Dengan kelebihan gambar gerak dan suara, berita televisi memberi nilai lebih tinggi sebagian orang, walaupun durasinya yang singkat. Informasi dengan gambar dan suara yang berbeda setiap hari menjadikan berita televisi tetap dicari.

Berita televisi merujuk pada praktik penyebaran informasi mengenai peristiwa terbaru melalui media televisi, yang berlangsung beberapa detik atau beberapa jam, dengan menyajikan perkembangan terbaru peristiwa-peristiwa lokal/regional maupun internasional. Stasiun televisi biasanya menyajikan program berita sebagai bagian dari acara berkalanya dan disiarkan setiap hari pada waktu-waktu tertentu. Terkadang acara televisi juga dapat di selip dengan berita sekilas untuk memberikan laporan terbaru mengenai suatu peristiwa yang sedang terjadi atau berita penting yang mendadak.

Dalam menyajikan sebuah program acara televisi, tidak akan berjalan baik apabila tidak terdapat sebuah tim produksi untuk menjalankan program tersebut, diantaranya terdapat *executive producer, producer, sutradara, reporter, cameramen, soundman, artistic, lighting program director, floor director, creative, production assistant*.

MNC TV adalah stasiun televisi swasta nasional di Indonesia yang menyiarkan berita dan program lainnya, media ini memiliki beragam program berita seperti berita politik, berita olahraga dan masih banyak program lainnya.

Pada penelitian kali ini penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana proses seleksi berita program berita olahraga yang tayang di MNC TV melalui kanal MNC sport dalam program sport today.

Program ini salah satu program unggulan MNC sport, sport today merupakan program harian yang menyediakan informasi seputar dunia olahraga secara lengkap mulai dari highlight pertandingan, prediksi pertandingan, profil para atlet, serta hasil pertandingannya, dan dalam sebuah produksi acara berita tv khususnya pada program acara berita olahraga, bagaimana memilih berita mana yang penting untuk lebih dulu tayang dan akan menjadi head line program tersebut merupakan bagian terpenting untuk kelangsungan program sport today agar menjadi program yang unggulan. Dalam menjalankan itu semua peran *producer* sangat penting karena produser yang bertanggung jawab atas seluruh jalannya proses produksi program, dari mulai pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Tetapi dalam proses jalannya alur produksi terkadang ada saja masalah yang menghambat jalannya proses tersebut, karena sebagai seorang produser harus dapat mengawasi dan memilih berita mana yang penting dan dapat di sajikan kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat merasa puas dengan informasi yang kita berikan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “seleksi berita program sport today di MNC sport periode April-mei 2021”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses seleksi berita pada program sport today?
2. Kendala apa saja yang ada selama periode April-mei 2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses seleksi berita pada program sport today di MNC sport
2. Untuk mengetahui apa saja kendala pada pemilihan berita periode April-mei 2021

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini terbagi menjadi dua,yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis,yaitu :

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan atau referensi bagi yang membutuhkan, untuk menambah pengetahuan ataupun wawasan perkembangan ilmu komunikasi khususnya dalam bidang penyiaran, mengenai bagaimana menyeleksi berita apa yang akan tayang terlebih dahulu, dan tayangan berita mana yang cocok dengan kebutuhan informasi olahraga yang pemirsa butuhkan, serta kendala apa saja yang menghambat jalannya proses produksi.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur produser program berita olahraga dalam membuat sebuah program. Dan penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.